



Ikhtisar

JURNAL PENGETAHUAN ISLAM

Vol. 3, No.2, November 2023, pp.173-181



IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Firda Khairati Amris,¹ Arief Arafat Hankam²

Institut Agama Islam Sumatera Barat

Email: firdakhairati@iaisumbar.ac.id¹, arifarafathankam@iaisumbar.ac.id²

Abstract

History Artichel

Received:

8 September 2023

Revised:

27 September 2023

Accepted:

14 November 2023

Published:

30 November 2023

E-ISSN:

2797-7668

P-ISSN:

2807-405X

DOI:

<https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>

Publisher:

Institut Agama Islam
Sumatera Barat Pariaman

The issue that this study will address is knowing the teacher's ability to prepare learning plans. The aim of this research is to find out which pedagogical competencies they possess ultimately influence the learning process. The research methodology used in this study is a literature review. The information used in this study takes the form of sources obtained from relevant articles that will be reviewed, such as Google Scholar. Data collection can be in the form of keywords used to search for articles to be reviewed. The keywords that researchers used when researching articles were "Teacher Pedagogical Competence in Designing and Implementing Learning." The research results were reviewed and analyzed using content scanning, summarized and displayed in a research report. The research results showed that the implementation of teacher pedagogical competence in designing and implementing learning is very important, because it will maximize the teacher's implementation in the classroom so that learning will be easily absorbed by students.

Keywords: Teacher Pedagogical Competence, Learning Design and Implementation

Abstrak

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mengetahui kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki akhirnya mempengaruhi proses pembelajaran. Metodologi penelitian penelitian ini adalah penelitian studi literatur. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber sumber yang di peroleh dari artikel yang

relevan yang akan direview, seperti google scholar. Saat mencari artikel untuk direview, kata kunci dapat digunakan sebagai bentuk pengumpulan data. Laporan penelitian merangkum dan menyajikan temuan penelitian setelah ditinjau dan dianalisis menggunakan pemindaian konten. Hasil penelitian diperoleh implementasi kompetensi pedagogik guru dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting, karena akan memaksimalkan guru dalam pelaksanaannya di dalam kelas sehingga pembelajaran akan mudah di serap oleh peserta didik.

Kata kunci: *Kompetensi Pedagogik Guru, Perancangan Dan Pelaksanaan Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Guru harus mampu mengembangkan ilmu dan wawasannya secara efektif di era modern karena guru merupakan motor penggerak pendidikan dalam melahirkan peserta didik dengan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan. (Nur, 2014) Guru profesional harus memiliki sejumlah keterampilan atau kompetensi dasar agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Artinya siswa akan mempunyai kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang baik apabila seorang guru mempunyai kemampuan dan kompetensi yang baik, khususnya dalam kegiatan proses pembelajaran juga (Kazumaretha, Arisanti and Fitria, 2020) Seringkali staf pengajar tidak memenuhi persyaratan guru yang berkompeten, khususnya dalam hal kompetensi pedagogik terkait manajemen pembelajaran, sehingga penting untuk meneliti cara-cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya (Ismail, 2015).

(Sum and Taran, 2020) Setiap pendidik profesional diharapkan menjadi ahli sejati dalam bidangnya. Karena guru adalah faktor terpenting dalam menjamin keberhasilan pendidikan, penting bagi mereka untuk terus berkembang agar dapat mengikuti laju dunia modern yang cepat dan canggih. Setiap pendidik profesional diharapkan menjadi ahli sejati dalam bidangnya. Selain keterampilan lainnya, penguasaan pengetahuan ini merupakan prasyarat penting. (Lubis, 2018) Guru tidak dapat melaksanakan tanggung jawab profesionalnya dan berfungsi sebagai guru jika tidak mempunyai kemampuan, kompetensi, atau keterampilan tertentu. (Rifma, 2013) Keberhasilan setiap inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan bergantung pada guru, yang merupakan titik fokus upaya reformasi pembelajaran.

Kompetensi pada hakikatnya mengacu pada pengetahuan, kemampuan, sikap, dan nilai-nilai yang harus dikuasai dan ditunjukkan oleh peserta didik dalam pola pikir dan perilakunya (Anwar, 2019). (Yunus, 2016) Persyaratan kompetensi seorang guru dapat ditelusuri dari penguasaan berbagai keterampilan, aspek konseptual, dan sikap profesional

secara umum. Sederhananya, seorang guru dikatakan berkompeten apabila ia mampu melaksanakan tanggung jawab mengajarnya, yang meliputi kemampuan mengajar peserta didik yang diawasinya secara efisien, efektif, dan terpadu. Kompetensi guru lebih menunjukkan atau menuntut kualitas pekerjaan guru dibandingkan kuantitas pekerjaan.

Dalam penggunaan metode belajar seorang tenaga pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik yang sangat relevan tentang strategi belajar mengajar, hal yang dapat membedakan antara metode belajar dengan strategi belajar adalah dalam strategi Proses belajar mengajar lebih bersifat terkonsep sehingga untuk melakukan pelaksanaannya harus menggunakan berbagai metode belajar yang sesuai dengan tujuan Proses belajar mengajar tertentu (Afnita, Wandu and Melati 2021). Seorang guru perlu memiliki, menguasai, dan menginternalisasikan kompetensi seperti keterampilan dan perilaku, ini adalah tanggung jawab utama seorang guru. Seorang guru perlu memiliki berbagai keterampilan, di antaranya kemampuan pedagogi. Kemampuan guru dalam mengarahkan proses belajar peserta didik dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya merupakan salah satu komponen kompetensi pedagogik (Akbar, 2021).

Meningkatkan kesejahteraan Tujuan sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan pendidik. Proses pembelajaran diutamakan daripada kualitas guru agar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya (Wandu, Ananda, & Nurdin, 2018). Karena mengelola pembelajaran siswa pada dasarnya merupakan bagian dari kompetensi pedagogi, maka kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai dengan baik oleh guru. Kompetensi khas yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya adalah kompetensi pedagogik (Akbar, 2021). Kompetensi akan menentukan derajat keberhasilan proses dan prestasi belajar peserta didik. Siswa yang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar mempunyai kesempatan untuk berkolaborasi satu sama lain dan belajar banyak hal (Aisyah, Effendi, Wandu, Noer, & Priyono, 2023).

Supaya peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif, efisien, dan dengan hasil yang sebaik-baiknya, pendidik melakukan upaya sadar untuk menyampaikan pengetahuan, menata, dan menciptakan sistem lingkungan (Festiawan, 2020). Setiap guru dalam suatu lingkungan pendidikan wajib membuat rencana pembelajaran yang menyeluruh dan terorganisir untuk menjamin pembelajaran berlangsung efisien dan berstandar setinggi-tingginya (Arman, 2016). Hal ini menyoroti salah satu peran guru dalam proses pembelajaran: yaitu sebagai perencana pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dan bermutu akan berdampak pada seberapa baik siswa belajar serta seberapa baik proses dan hasil belajarnya.

Dari hasil studi literatur yang peneliti lakukan ditemukan Mayoritas guru hanya memiliki pemahaman sedang terhadap kompetensi pedagogik yang diperlukan sehingga berdampak pada saat perancangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik di bidang proses belajar mengajar untuk penyempurnaan kualitas pendidikan. Penguasaan kompetensi guru akan mendapat manfaat

dari penggunaan pedagogi. Anda tidak hanya dapat menyajikan materi pendidikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan serta mudah dipahami, tetapi Anda juga dapat membangun lingkungan kelas.

LITERATURE REVIEW

Literature review yang peneliti gunakan yaitu penelitian dari (Kazumaretha, Arisanti and Fitria, 2020) dengan judul “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar” Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) menilai seberapa baik guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 06 Kampung Lapai, 2) mengidentifikasi tantangan atau permasalahan apa saja yang dihadapi guru dalam melaksanakannya, dan 3) mengidentifikasi cara untuk menyiasati tantangan tersebut. Berdasarkan temuan penelitian, SD Negeri 06 Kampung Lapai telah melaksanakan penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik dengan baik, meskipun terdapat beberapa tantangan seperti latar belakang pendidikan guru yang berbeda, strategi pengajaran yang belum memadai, dan penggunaan media pembelajaran. Metodologi penelitian penelitian ini memadukan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, sementara metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian studi literature. Dan persamaan nya bagaimana penerapan kompetensi pedagogik seorang guru dalam pembelajaran telah kita pelajari berkat penelitian ini.

Literature review selanjutnya yang peneliti gunakan yaitu penelitian dari (Rambe, 2019) dengan judul “Supervisi akademik digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.” Adapun Melalui supervisi akademik, penelitian ini berupaya meningkatkan kemampuan guru dalam membuat strategi pelaksanaan pembelajaran. Menurut penelitian berdasarkan informasi dari penelitian ini, supervisi akademik meningkatkan kapasitas guru dalam membuat rencana pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan sekolah. Sementara metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian studi literature. Dan persamaan kemahiran pedagogik guru dalam pembelajaran dibahas dalam penelitian ini.

Selanjutnya Literature review yang peneliti gunakan yaitu penelitian dari (Ismail, 2015) dengan judul “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran” adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan manajemen pembelajaran dan kompetensi pedagogik saling berkaitan, sehingga penting untuk meneliti cara-cara agar guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Temuan penelitian penelitian ini menggambarkan guru PAI mempunyai kepribadian unggul dan bermartabat, akhlak mulia, dan mampu memanusiakan manusia. Jika guru PAI tidak mampu meningkatkan keterampilan pedagoginya, maka akan berdampak pada seberapa baik siswa memperoleh pengetahuan baru. Akibatnya, pembelajaran dipandang sebagai sebuah kegagalan, dan pendidikan dianggap tidak penting oleh masyarakat. Kesesuaian Studi peneliti menguji kemampuan pedagogik guru dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Peneliti biasanya melakukan penelitian studi literatur (Habsy, 2017) menjelaskan bahwa tinjauan pustaka adalah ringkasan tertulis dari artikel jurnal, buku, dan dokumen lain yang menguraikan teori dan informasi dari masa lalu dan masa kini, mengorganisasikan literatur ke dalam topik dan dokumen yang diperlukan. (Habsy, 2017) Data dari tinjauan pustaka merupakan jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Studi literatur adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau sumber yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Data yang terkumpul kemudian diteliti dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Bila menggunakan metode analisis deskriptif, fakta-fakta dideskripsikan terlebih dahulu, dan baru setelah cukup dipahami dan dijelaskan barulah kemudian dilakukan analisis. Untuk meningkatkan analisis berbagai sumber yang digunakan, metode seperti pencarian bibliografi dan tinjauan bibliografi digunakan (Amris and Desyandri, 2021). Data dalam penelitian ini berupa sumber-sumber yang diperoleh dari artikel yang relevan yang akan direview, seperti *google scholar*. Saat mencari artikel untuk direview, pengumpulan data bisa berupa kata kunci. Keyword yang peneliti gunakan saat meneliti artikel adalah “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Perancangan Dan Pelaksanaan Pembelajaran.” Laporan penelitian merangkum dan menyajikan temuan penelitian setelah ditinjau dan dianalisis menggunakan pemindaian konten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi Pedagogik Guru Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki semua guru adalah kemampuan pedagogi; kemahiran ini membedakan guru dari profesi lain. Kompetensi ini mencakup pengetahuan dan kemampuan yang luas dan umum mengenai sifat dan psikologi siswa (Akbar, 2021). Diharapkan dengan menguasai kompetensi tersebut, guru akan lebih mampu berinteraksi dengan siswa dan mencari solusi atas permasalahan yang mungkin timbul. (Fathurrahman *et al.*, 2019) Kompetensi pedagogi yang menggambarkan profesi guru dalam arti seni mengajar dan mengelola peserta didik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan tugas dan perannya dalam pembelajaran.

Kapasitas seorang guru dalam mengarahkan pembelajaran siswa dikenal dengan istilah kompetensi pedagogik (Destiana and Utami, 2017). (Asrial *et al.*, 2019) Dalam kajian kompetensi pedagogik dibahas seberapa baik guru dalam mengelola pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi. (Tabi'in, 2016) Kompetensi merupakan gambaran pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang serta bagaimana penerapannya di tempat kerja. Mereka dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saat ini. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru secara sengaja dan disengaja yang berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran. Sarana pembelajaran yang penting dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung adalah rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebab landasan seorang guru dalam mengajar di kelas adalah rencana pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan dan persiapan yang efektif sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran (Windi Anggrian, 2018). Oleh karena itu, guru perlu menyadari kesulitan yang dihadapi siswa serta kebutuhannya untuk memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan tingkat kemampuannya dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru perlu menyadari sepenuhnya langkah-langkah yang harus diambil untuk memenuhi peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Guru wajib menyelesaikan tiga tugas pokok: (a) merencanakan pembelajaran, (b) melaksanakan pembelajaran, dan (c) mengevaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dapat berhasil terlaksana apabila guru mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, yang merupakan salah satu dari tiga tugas pokok yang harus diselesaikan guru. Sebaliknya kegiatan pembelajaran dan penilaian terhadap siswa yang tidak direncanakan dengan baik mengakibatkan kegagalan bagi guru (Rambe, 2019).

Persyaratan bagi guru untuk membuat rencana pembelajaran menunjukkan betapa pentingnya keakuratan rencana pembelajaran, karena hal ini akan mempengaruhi seberapa baik pembelajaran dilaksanakan dan seberapa baik tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan (Mawardi, 2019).

2. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Perancangan Dan Pelaksanaan Pembelajaran

Kapasitas seorang guru dalam mengarahkan pembelajaran siswa dikenal dengan istilah kompetensi pedagogik. Terkait kompetensi pedagogik, banyak guru yang masih kurang memiliki kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif, mulai dari merancang kegiatan pembelajaran, mengelola pembelajaran hingga menilai dan menyempurnakan pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk menyiasatinya, diperlukan upaya yang disengaja. Metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan guru meliputi berbagai lokakarya dan sesi pelatihan. Namun demikian, persiapan calon guru yang memiliki pengetahuan di bidang pendidikan juga tidak kalah pentingnya.

Kemampuan pedagogik ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena hal ini mempunyai pengaruh langsung terhadap cara guru menyampaikan pengetahuan kepada siswanya. Oleh karena itu, jika guru kurang atau tidak mampu menguasai kompetensi pedagogik, maka hal ini akan berdampak langsung pada pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Perkembangan kurikulum dan proses pengajaran di kelas sama-sama dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru yang harus dikuasai. Diharapkan dengan dipahaminya kompetensi pedagogik guru, maka akan menjadi landasan bagi penelitian kompetensi pedagogik di masa yang akan datang.

Sebagai temuan penelitian kompetensi pedagogik guru dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran Berdasarkan sumber data sebelumnya, peneliti mencari artikel terkait. Hasil pencarian digabungkan dengan data artikel untuk mengolahnya. Di bawah ini

adalah kesimpulan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan informasi dari artikel terkait kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran.

Implementasi kompetensi pedagogik guru di sekolah secara umum belum sesuai harapan, hal ini terlihat dari fenomena di lapangan. Masih ada guru yang melakukan pengajaran tanpa rencana yang jelas, yang memprioritaskan konten dibandingkan pertumbuhan keterlibatan dan kreativitas siswa, yang melakukan penilaian di luar batas standar yang berlaku, dan yang melakukan kegiatan tindak lanjut yang tidak memadai. Siswa akan gagal akibat situasi ini. Untuk itu perlu upaya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi salah satunya dengan melakukan pelatihan fungsional dan kompetensi guru pada tahun awal ajaran baru, serta memotivasi guru sehingga pendidik dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan analisis serta pembahasan dalam artikel sebelumnya, implementasi kemampuan pedagogik guru dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran sangatlah penting, karena akan memaksimalkan guru pada implementasinya nya di kelas agar pengajaran akan mudah di serap oleh siswa.

KESIMPULAN

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengarahkan belajar siswa, yang meliputi pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pengajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan membantu peserta didik dalam mewujudkan berbagai potensi yang dimilikinya. Kemampuan guru dalam mengarahkan proses belajar peserta didik dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya merupakan salah satu komponen kompetensi pedagogik. meningkatkan kesejahteraan Tujuan sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan pendidik. Proses pembelajaran diutamakan daripada kualitas guru agar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Karena mengelola pembelajaran siswa pada dasarnya merupakan bagian dari kompetensi pedagogi, maka kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai dengan baik oleh guru. Kompetensi khas yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi akan menentukan derajat keberhasilan proses dan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, N., Wandu, J. I., & Melati, M. (2021). Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 5 Padang Pariaman. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(2), 128-138.
- Aisyah, S., Effendi, H., Wandu, J. I., Noer, S. M., & Priyono, C. D. (2023). The Validity of Problem-Based Contextual Model in the History Learning at Senior High School. *Studies in Learning and Teaching*, 4(2), 384-395.



- Akbar, A. (2021) 'Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru', *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), p. 23. doi: 10.32832/jpg.v2i1.4099.
- Amris, F. K. and Desyandri, D. (2021) 'Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(4), pp. 2171–2180.
- Anwar, B. (2019) 'Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran', *Shaut al Arabiyyah*, 6(2), p. 114. doi: 10.24252/saa.v6i2.7129.
- Arman, A. (2016) 'Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), pp. 55–62. doi: 10.34125/mp.v1i1.57.
- Asrial, A. et al. (2019) 'Analisis Hubungan Kompetensi Bahasa Indonesia Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar', *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(1), p. 1. doi: 10.25273/pe.v9i1.2832.
- Destiana, B. and Utami, P. (2017) 'Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Vokasional Pada Pembelajaran Abad 21', *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), pp. 211–222. doi: 10.21831/elinvo.v2i2.17368.
- Fathurrahman, A. et al. (2019) 'Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), pp. 843–850. doi: 10.33751/jmp.v7i2.1334.
- Festiawan, R. (2020) 'Belajar dan pendekatan pembelajaran', *Universitas Jenderal Soedirman*, pp. 1–17.
- Habsy, B. A. (2017) 'Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur', *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), p. 90. doi: 10.31100/jurkam.v1i2.56.
- Ismail (2015) 'Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran', *Mudarrisuna*, 4, pp. 704–719. Available at: <https://www.unimed.ac.id/2020/05/19/mengkaji-pandemi-covid-19-dari-kacamata-antropologi/>.
- Kazumaretha, T., Arisanti, Y. and Fitria, Y. (2020) 'Universitas Negeri Padang 184 IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR', *SEJ (School Education Journal)*, 10(2).
- Lubis, H. (2018) 'Kompetensi Pedagogik Guru Profesional', *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), pp. 16–19.

- Mawardi, M. (2019) 'Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 20(1), p. 69. doi: 10.22373/jid.v20i1.3859.
- Nur, A. A. (2014) 'Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut', *Bahana Manajemen Pendidikan: Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), pp. 65–831.
- Rambe, M. (2019) 'Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran', *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), p. 781. doi: 10.33578/pjr.v3i4.7464.
- Rifma, R. (2013) 'Problematisasi Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar', *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), pp. 10–17.
- Sum, T. A. and Taran, E. G. M. (2020) 'Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), p. 543. doi: 10.31004/obsesi.v4i2.287.
- Tabi'in, A. (2016) '195160-ID-kompetensi-guru-dalam-meningkatkan-motiv', *Jurnal Al-Thariqah*, 1(2), pp. 156–171. Available at: <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/6076%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/viewFile/6076/3279>.
- Windi Anggrian, D. I. (2018) 'PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Menulis Narasi di SD', *All rights reserved*, 5(1), pp. 11–22. Available at: <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
- Wandi, J. I., Ananda, A., & Nurdin, B. (2018). The effect of think pair share method and students' creativity on students' learning outcome. *PROCEEDING International Conferences on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*. 1, pp. 918-926. Padang: UNP.
- Yunus, M. (2016) 'Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 19(1), pp. 112–128. doi: 10.24252/lp.2016v19n1a10.